



Pemanfaatan Studi Literatur TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran Digital PAUD

Diana Earlyana Lesmana^{*1}, Nor Annisa², Cahyani Setiawati³, Sri Watini⁴

^{1,2,3,4}Pascasarjana PAUD, Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: dyana.paud@gmail.com, srie.watini@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-12	This study describes the use of School TV as a learning medium in early childhood education. TV as a digital media that can be an effective learning tool for teachers to convey knowledge to students at Early Childhood Education Institutions. This Fordorum School TV was developed by Dr. Sri Watini (CEO), Dr. Karnadi (CIO), and Sigit W. Triwibowo, S.Sn (CTO). The purpose of this study is to examine articles and research documents that identify the use of School TV as a learning medium in ECCE. The method of this research is literature review references to several journal articles with a period of the last 5 years. The results and discussion show that School TV is an effective learning medium for early childhood.
Keywords: <i>School TV;</i> <i>Digital Learning Media;</i> <i>Early Childhood Education.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-12	Kajian ini mendeskripsikan tentang pemanfaatan TV Sekolah sebagai media pembelajaran di PAUD. TV sebagai media digital yang dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif bagi guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. TV Sekolah Fordorum ini dikembangkan oleh Dr. Sri Watini (CEO), Dr. Karnadi (CIO), dan Sigit W. Triwibowo, S.Sn (CTO). Tujuan dari penelitian ini untuk menelaah artikel dan dokumen hasil penelitian yang mengidentifikasi pemanfaatan TV Sekolah sebagai media pembelajaran di PAUD. Metode dari penelitian ini adalah <i>literature review</i> rujukan beberapa artikel jurnal dengan jangka waktu 3 tahun terakhir. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa TV Sekolah merupakan media pembelajaran efektif bagi anak usia dini.
Kata kunci: <i>TV Sekolah;</i> <i>Media Pembelajaran Digital;</i> <i>Pendidikan Anak Usia Dini.</i>	

I. PENDAHULUAN

Saat ini telah memasuki era abad 21, ditandai dengan perkembangan teknologi dari seluruh lini kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran pun mengalami perubahan diantaranya pemanfaatan media digital atau teknologi informasi dan kompetensi yang perlu dikembangkan oleh guru dan peserta didik adalah keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif. Pemanfaatan media digital menjadi hal yang sangat penting karena anak sudah dilahirkan dan di kehidupan masa dewasanya berada di era digital dimana teknologi dan informasi semakin mudah diakses dan digunakan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan pra sekolah untuk mempersiapkan anak dengan rentang usia 0-6 tahun menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Anak usia dini berada pada masa keemasan (golden age) yang merupakan masa kritis dalam perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini proses pemberian rangsangan sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak. Setiap anak memiliki potensi dan karakteristik yang unik sehingga pemberian stimulasi juga harus tepat sesuai kebutuhannya. Guru wajib menciptakan proses pembelajaran

yang bermakna sehingga hasil belajarnya dapat difungsikan dalam kehidupan sehari-hari. (Watini, 2019).

Generasi usia kategori ini menempuh tahap dimana anak belajar begitu banyak dari lingkungan sekitarnya. Pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang luar biasa dan berkembang begitu signifikan sehingga pengetahuan dan pendidikan yang diterima anak pada masa ini akan sangat berpengaruh terhadap masa depannya. Melalui suatu proses pembelajaran sejak usia dini, diharapkan anak tidak saja siap untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut, tetapi yang lebih utama agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan fisik-motorik, kognitif, sosial, dan emosi sesuai dengan tingkat usianya. Muthmainanah (2013: 372) berpendapat bahwa kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Proses komunikasi akan berjalan dengan baik apabila pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh anak, maka pendidik memerlukan media juga sebagai alat komunikasi. Melalui media, anak usia dini akan lebih mudah merepresentasikan pemahaman yang abstrak ke dalam pemahaman yang lebih konkrit atau nyata (Arifudin et al., 2021). Selain

itu, media pembelajaran mampu menyajikan informasi dan pesan untuk memudahkan dan mengembangkan proses dan hasil belajar. Media pembelajaran pula bisa mengarahkan dan meningkatkan konsentrasi siswa yang dapat membangkitkan motivasi belajar (Arsyad, 2017).

Menurut buku "Les Giblin Skills with People", 83% orang belajar dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan penglihatan, dengan pendengaran sebesar 11%, dengan penciuman sebesar 3,5%, dengan sentuhan sebesar 1,5%, dan dengan rasa sebesar 1% (Giblin, 2005). Dengan menggunakan teori ini, indera penglihatan dan pendengaran menentukan pembelajaran menjadi efektif dan kegiatan belajar mengajar membutuhkan media pembelajaran visual dan auditori yang efektif. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis video dipercaya sebagai media yang sangat efektif untuk pembelajaran anak usia dini, 10% informasi berasal dari aktivitas membaca, 20% dari aktivitas mendengarkan, 30% dari aktivitas visual, 50% dari aktivitas visual dan mendengarkan, 70% dari pengucapan kata yang diucapkan, 90% dari pengucapan dan perilaku (Nurrita, 2018). Mengacu pada hasil tersebut bisa dikatakan bahwa pembelajaran anak usia dini bila didukung oleh media visual atau audiovisual yang menyerap informasi melalui penglihatan dan pendengaran. Di sisi lain, adanya media, anak lebih memperlihatkan perhatian dan juga minat terhadap materi pembelajaran, jadi mereka dapat menelaah informasi secara lebih baik.

Pembelajaran melalui media digital memungkinkan anak belajar secara lebih leluasa dan beragam (Pratiwi, 2020) Yang ditawarkan oleh media ini menjadikan para siswa untuk belajar kapanpun, di manapun tanpa batasan jarak, waktu dan ruang. Materi pembelajaran juga semakin beragam, tidak hanya dari segi bahasa, tetapi juga teks, audio, visual, gerakan, dan lainnya. Guna menunjang hal ini, segala kerangka kerja, literasi, dan model sudah dikembangkan selama bertahun-tahun untuk memandu guru dalam upaya mereka mewujudkan keterampilan siswa digital mereka (Hendraningrat & Fauziah, 2021). Perkembangan teknologi digital saat ini seperti penggunaan *smartphone*, komputer/laptop, internet dan sarana audio visual lain untuk pembelajaran, komunikasi yang berlangsung dalam konteks pendidikan pun semakin canggih. Sebagai seorang pendidik yang baik seharusnya mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pembelajaran anak didik, bukan hanya mengikuti perkembangannya namun juga harus memanfaatkannya dengan baik agar per-

kembangan teknologi tidak sia-sia. Biasanya anak usia dini selalu tertarik dengan hal-hal yang baru dan teknologi adalah sesuatu yang baru bagi anak, maka dari itu pendidik juga harus bisa memanfaatkan teknologi untuk menarik minat anak didik dalam hal belajar.

Hakikat TV Sekolah menurut Debora Rannu, Ifat Latifah dan Sri Watini, , dimasa era new Normal keberadaan TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Lembaga PAUD hal ini sangat menarik untuk dijadikan penelitian, bagaimana TV Sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat memudahkan anak-anak untuk terus dapat berinteraksi dengan guru di sekolah seperti yang mereka rasakan di sekolah. Selanjutnya, TV Sekolah menurut Dwi Andrian, Sri Watini yang tercantum HKI Kemenkumham No pencatatan 00024874, yaitu layanan pembelajaran berbasis TV mobile yang berisi segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa, serta program pembelajaran (Latifah & Watini, 2021)

TV Sekolah berbeda dengan TV yang saat ini ada, TV ini khusus untuk kegiatan pembelajaran anak, TV sekolah itu memiliki fitur utama yang bervariasi, panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstra-kurikuler. Jam tayang siaran TV Sekolah dapat disesuaikan dengan pembahasan tema atau topik, kegiatan pengembangan pembelajaran, sehingga dapat diperoleh keragaman informasi dengan lingkup yang lebih luas agar dapat meningkatkan wawasan anak dalam memahami tema atau topik pembelajaran, hal ini merupakan bentuk stimulus pada anak dalam pengembangan kompetensi, kreativitas, dan konsistensi diri untuk mulai tertarik dengan pembelajaran literasi secara digital, pengembangan TV Sekolah berbasis mobile sangat diperlukan saat ini, dimana penggunaan media televisi didalam kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara pendidik dan juga anak agar dapat memberikan pengalaman nyata melalui kegiatan belajar yang inovatif dan menyenangkan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kajian pustaka atau studi literatur. Studi Pustaka juga merupakan serangkaian kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap literatur, catatan, buku, laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu

dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, dan Pencarian di internet. Teknik Analisis Data yang dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik analisa kualitatif dengan cara deduktif, maksudnya adalah dari hal-hal atau teori yang bersifat umum untuk menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dan dengan cara induktif yang berkaitan dengan fakta-fakta peristiwa khusus dan konkret kemudian menarik kesimpulan dari bersifat khusus ke bersifat umum.

Studi literatur atau yang biasanya kita kenal dengan studi kepustakaan merupakan salah satu metode pengumpulan data sekunder yang paling populer. Studi kepustakaan juga dilakukan dengan metode tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, jurnal-jurnal, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian atau riset. Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang penelitian dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya juga dengan penelitiannya. Dan penelitian-penelitian yang juga telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi kepustakaan peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

TV Sekolah yang berbasis audio visual adalah TV *mobile* yang dibuat untuk memberikan tontonan edukatif yang bermanfaat untuk menunjang dan mendukung program pendidikan di Indonesia untuk seluruh siswa dari semua jenjang pendidikan, mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) hingga jenjang pendidikan perguruan tinggi, dalam hal ini juga mengikutsertakan orang tua murid dan seluruh masyarakat (Yunita & Watini, 2022). Pembelajaran melalui media TV Sekolah di PAUD telah dibuktikan efektif mengembangkan kemampuan anak dalam beberapa aspek perkembangan, hal ini berdasarkan Studi Pustaka dari beberapa penelitian yang dilakukan peneliti berikut ini:

Tabel 1. Hasil Penelitian Media TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran

No	Judul Penelitian	Peneliti/ Tahun	Hasil Penelitian
1	Pemanfaatan TV Sekolah dalam meningkatkan komunikasi anak usia dini	Venty Indah Puspitasari, Sri Wartini 2022	TV Sekolah dapat memotivasi anak untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya, dengan cara menjadikan TV sebagai media untuk anak mempresentasikan kegiatannya melalui video dan guru sebagai operator TV memasukkan videonya pada tayangan TV Sekolah
2	Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi Efektif di RA Senyum Muslim	Neneng Yulianah, Sri Watini 2022	TV sekolah menjadi media yang sangat berperan dalam rangka komunikasi yang efektif antara lembaga, orangtua dan Siswa –siswi khususnya kelas B yang sudah berani dan percaya diri tampil dalam kegiatan belajar dan mengajar.
3	Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru	Fifi Italiana, Sri Watini 2022	TV Sekolah menjadikan guru meningkatkan kreativitasnya dalam merencanakan, menyusun, dan mewujudkan bentuk tayangan kegiatan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik.
4	Penggunaan Channel TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi IV Serui	Yeni Agustina Burumi, Sri Watini 2022	Pemanfaatan TV Sekolah berdampak positif bagi peserta didik. Channel TV Sekolah dapat mengkreasikan proses belajar mengajar yang kreatif dan bervariasi, TV Sekolah dapat menjadi media pembelajaran yang menciptakan generasi anak-anak yang berakhlak mulia, bersosialisasi, berkarakter, cinta tanah air menuju Bangsa Indonesia yang maju, kreatif, berjiwa Nasionalisme dalam pendidikan Nasional.
5	Penerapan Perpustakaan TV Sekolah Sebagai Media	Ika Ayu Pratiwi, Sri Watini	Perpustakaan digital TV Sekolah sangat berguna sebagai sumber belajar

	Belajar Elektronik di TK Islam Al Amanah Kota Depok	2022	elektronik dalam mengembangkan proses belajar mengajar khususnya di TK Al-Amanah Kota Depok.	media TV Sekolah dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini kelompok B di RA Amal Shaleh Jember	Anshoriah, Sri Watini 2022	meningkatkan minat belajar anak usia dini disekolah ataupun dirumah. Dengan adanya panggung sekolah yang dibuat lembaga RA Amal Shaleh membuat anak antusias dalam belajar. Dengan media TV sekolah juga dapat mengurangi anak usia dini bermain game online yang selama ini dengan bermain game online minat belajar anak usia dini berkurang.	
6	TV Sekolah sebagai media meningkatkan kreativitas guru di TKIT Ar Rahman 1	Elliza E, Sri Watini 2022	TV Sekolah membuat guru dapat menuangkan kreativitasnya menjadi sebuah tayangan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan, disusun hingga menjadi sebuah tayangan di TV Sekolah yang dapat di akses oleh peserta didik, orang tua murid di TKIT Ar-Rahman 1.	10	Program Pembelajaran Melalui Televisi di PAUD	Nurul Arifianti 2020	Televise memberikan dampak baik kepada anak maupun lembaga PAUD, desainprogram penggunaan televisi sebagai media belajar di PAUD meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, dan sekolah harus menggandeng atau bekerjasama dengan beberapa pihak terkait seperti orang tua dan pengawas PAUD
7	Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang	Fitri Laila Suwardi, Sri Watini 2022	TV Sekolah melalui siaran TV Channel LKP Fitri Pandeglang, mampu menayangkan gambar bergerak atau video dan merupakan kanal TV streaming yang dapat dikembangkan sendiri program-programnya oleh masing-masing sekolah.dan terbukti efektif dalam meningkatkan eksistensi Lembaga, dengan menjadi wahana sharing informasi, pengalaman, budaya dan lain lain.	11	Pendampingan pemanfaatan media TV Sekolah sebagai implementasi pembelajaran kontekstual upaya mendukung Sekolah Ramah Anak (SRA)	Arista CandraIrawati, Nur Rochmawati, Abdul Rohman 2022	Pemanfaatan TV sekolah membantu mengkonkritkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi/konsep-konsep sederhana yang menjadi bahan belajar bagi peserta didik sesuai tema dan sesuai kelompok usia, mengembangkan potensi diri kepada Kepala Sekolah dan Guru di KB/TK Islam Plus Assalamahdapat lebih lagi mengembangkan potensi diri/inovatif memberikan layanan pembelajaran berbasisi TV Sekolah upaya mendukung Sekolah Ramah Anak (SRA)
8	Pengaruh Penggunaan Media TV Sekolah dan Metode Belajar Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Kognitif Anak	Ernawati Harahap, Sri Watini 2022	1) Kemampuan kognitif Peserta Didik diberi TV Sekolah berpengaruh positif terhadap Kemampuan kognitif Peserta Didik diberi Metode CTL; 2) Kemampuan kognitif peserta didik diberikan TV Sekolah berpengaruh terhadap Kemampuan kognitif peserta didik diberikan Metode CTL; 3) koefisien determinasi R Square = 0,150, yang mengandung makna bahwa 15,0 % variasi variabel Kemampuan kognitif peserta didik diberi TV Sekolah dapat dipengaruhi oleh variabel Kemampuan kognitif peserta didik diberi metode CTL.	12	Pemanfaatan TV Sekolah sebagai media pembelajaran dan pendidikan karakter anak	Oom Rohmawati, Sri Watini 2022	TV Sekolah merupakan salah satu media alternatif dalam pembelajaran nilai-nilai karakter anak usia dini yang dapat dikembangkan secara
9	Implementasi	Sofiyatul	TV sekolah mampu				

	usia dini		terintegrasi melalui tontonan edukatif dari beberapa fitur TV Sekolah untuk berbagai lingkup perkembangan anak.	Berbasis Media TV Sekolah Di TK Carsa Kids	2022	keaktivitas pendidik di sekolah untuk memberikan pembelajaran . Siswa dan orang tua dengan mudah mengakses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dan orang tua dapat memantau perkembangan anak dalam sebuah kegiatan yang ditayangkan melalui program TV sekolah dan dapat mengeksesnya secara berulang ulang.	
13	Implementasi media TV Sekolah dalam pembelajaran daring di Paud Dzikru Aulia Setu Tangerang Selatan	Widiyah Septianti, Syajaratu durry, Enong Sugiawati , Anita Turisiah, Sri Watini 2022	Video pembelajaran melalui TV Sekolah merupakan media yang memudahkan bagi guru, anak maupun orang tua murid untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bagi satuan pendidikan AUD selama masa pandemi.				
14	Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah	Yunita, Sri Watini 2022	TV Sekolah bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperkenalkan literasi digital pada anak tanpa ada kekhawatiran kontaminasi konten-konten yang bermuatan negatif, TV Sekolah juga mempunyai muatan program yang sesuai dengan kebutuhan stimulasi yang dibutuhkan oleh anak usia dini.	19	Implementasi TV Sekolah untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Kelompok A melalui Media Sentra Bahan Alam di TK Indonesia Playschool	Aprilia Karla Ardhani, Sri Watini 2022	TV sekolah merupakan media pembelajaran yang sangat efektif bagi guru, orang tua dan siswa, karena dengan mengakses link TV Sekolah dapat meningkatkan minat belajar anak disekolah maupun di rumah.
15	Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini	Yunita Damayan ti, Sri Watini 2022	TV Sekolah dapat memotivasi anak dalam proses perkembangan bahasa mereka, khususnya dalam kemampuan menyimak anak. Anak-anak dapat menjadikan TV Sekolah sebagai media anak untuk melatih kemampuan menyimak dan guru akan membantu anak untuk memasukkan setiap kegiatan sekolah pada TV Sekolah.	20	Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang	Eko Kurniasih , Sri Watini 2022	Dengan TV Sekolah, kegiatan belajar mengajar di Kelompok Bermain Mutiara Bunda lebih bervariasi, tidak monoton dan semakin kreatif. Semua siswa dan pendidik dan bahkan orangtua di Kelompok Bermain Mutiara Bunda sangat antusias menyambut TV Sekolah sebagai salah satu media pembelajaran. Dengan TV Sekolah, pembelajaran lebih bervariasi karena program-programnya dapat dirubah dan diatur sesuai keinginan dan kreativitas pendidik
17	Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati	Fitriani, Sri Watini 2022	TV sekolah mampu mengembangkan motivasi belajar anak usia dini disekolah ataupun dirumah. Dengan adanya panggung sekolah yang dibuat lembaga PAUD Pelita Hati membuat anak antusias dalam belajar.				
18	Implementasi Pembelajaran	Supriati, Sri Watini	TV sekolah dapat meningkatkan				

B. Pembahasan

Televisi merupakan media sosial sebagai sarana penyiaran dalam bentuk gambar yang disertai suara atau bunyi, definisi kata Televisi berasal dari Bahasa Latin “Tele” dan “Vision” yang artinya melihat dari jarak jauh. Dalam perkembangannya, televisi sebagai media informasi yang efektif yang dapat diakses kapan pun sesuai kebutuhan (Latifah & Watini, 2021). TV Sekolah adalah salah satu

media pembelajaran digital yang berisi konten-konten Pendidikan yang mudah digunakan dan juga diakses sebagai sumber pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, efektif dan efisien dengan biaya murah yang terjangkau oleh orang tua, peserta didik dan masyarakat umum (Latifah & Watini, 2021). Pendapat ini diperkuat oleh Briggs (1970) bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar, misalnya buku, film, kaset, film bingkai dan sebagainya (Arsyad, 2017). Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai sarana fisik komunikasi menyampaikan pembelajaran sehingga dapat menstimulasi minat dan perhatian anak untuk belajar. Mengimplementasikan media pembelajaran yang tepat maka akan sangat mempengaruhi kualitas hasil belajar anak, maka media TV Sekolah menjadi salah satu solusi untuk memberikan peluang kepada guru dan murid mengembangkan kreativitas dalam belajarnya (Watini, 2022).

Penggunaan media digital pada pembelajaran anak usia dini menjadi salah satu strategi pembelajaran yang bisa diterapkan. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan juga tidak hanya mengutamakan peningkatan keterampilan sekolah, tetapi juga peningkatan segala aspek tumbuh kembang dan pelatihan kemandirian anak. Aspek pembinaan anak usia dini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2013 ialah nilai moral dan agama, gerak jasmani, kognitif, sosial, bahasa, seni dan nilai emosional. Aspek tersebut haruslah dikembangkan dengan seoptimal mungkin supaya anak dapat maju ke tahap tumbuh kembang selanjutnya tanpa kekurangan. Ingatlah bahwa kekuatan cengkeraman setiap anak berbeda, orang tua haruslah memperbaiki intensitas stimulasi yang mereka berikan kepada anak mereka. Hal tersebut sependapat dengan penelitian Suryani dan Seto bahwa kehadiran media pembelajaran mampu menjadi wahana yang efisien dalam meningkatkan aspek tumbuh kembang anak (Suryani & Seto, 2020)

Pengaruh media digital juga menjangkau masyarakat lebih cepat dibandingkan media lain. Sebab tampilannya berupa cahaya fokus, maka mampu mempengaruhi pemikiran dan emosional manusia. Memfokuskan dan mem-

pengaruhi psiko-emosi anak amatlah penting ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini membuat anak semakin mudah memahami pembelajaran. Tentu saja media digital yang dipergunakan untuk anak haruslah relevan dengan tujuan pembelajarannya (Yudianto, 2017). Mengimplementasikannya juga sebagai media pembelajaran mempunyai berbagai keuntungan bagi anak-anak, dan memudahkan anak-anak untuk memahami pembelajaran. Pembelajaran dengan media digital wajib memuat secara detail dan jelas agar anak ataupun orang tua mampu mengerti materi yang dijelaskan oleh pendidik.

Oleh sebab itu, semua materi yang diajarkan perlu dirancang secara menarik dan juga memudahkan peserta didiknya dengan dikemas menggunakan media digital. Seorang pendidik wajib menguasai dan terampil menggunakan media digital dan metodologi pengajaran sehingga pendidik dapat membuat media digital secara mandiri ataupun sekedar memanfaatkannya. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran di PAUD memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungan, memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak, membangkitkan motivasi belajar, menyajikan informasi secara konsisten dan juga dapat diulang maupun disimpan secara konsisten, menyajikan pesan atau informasi belajar serempak bagi seluruh anak, mengatasi keterbatasan waktu dan ruang serta dapat mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.

TV Sekolah merupakan media pembelajaran digital yang efektif di satuan Pendidikan anak usia dini. Hal ini karena program dan fitur yang dimiliki TV Sekolah bervariasi, meningkatkan kreativitas pada guru dalam membuat video-video pembelajaran, mudah diakses oleh peserta didik dan orang tua murid, dapat ditayang secara berulang, dan menarik minat anak untuk dapat menyimak, mengekspresikan diri, dan meningkatkan komunikasi verbal anak usia dini. Pada penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Watini, pemanfaatan fitur "Panggung Sekolah" pada Channel TV Sekolah menjadi media yang informatif dan mendidik sesuai dengan fungsi media massa "*to inform*" dan "*to educate*", serta dapat mengembangkan kemampuan bahasa, kemampuan intelektual anak dan juga kemampuan anak untuk berkomunikasi (Puspitasari & Watini, 2020).

Selain komunikasi lisan, TV Sekolah juga dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. (Damayanti & Watini, 2022).

Senada dengan penelitian Yulianah dan Watini berdasarkan pengumpulan data kualitatif bahwa TV Sekolah merupakan media yang sangat ampuh (a powerful medium) dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat secara serempak. Selain itu, mempunyai potensi untuk penetrasi dalam mempengaruhi sikap, kreativitas, motivasi, pandangan, gaya hidup, dan orientasi masyarakat (Yulianah & Watini, 2022). Selain berperan sebagai media komunikasi, TV Sekolah juga dapat meningkatkan kreativitas guru. Hal ini tergambar dalam penelitian yang dilakukan oleh Burumi dan Watini (Burumi & Watini, 2022) dan Elliza dan Sri Watini (Elliza & Watini, 2022) yang memotivasi guru berkreasi secara kreatif untuk membuat tayangan video yang menarik anak dan dapat memberi pengalaman belajar yang bermakna.

Implementasi TV Sekolah di lembaga pendidikan terutama di lembaga RA sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar anak dengan melihat TV Sekolah anak-anak lebih antusias mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Di lembaga RA media belajar yaitu TV Sekolah mampu membuat anak lebih fokus dengan yang dipelajari. TV Sekolah bukan hanya mampu membuat anak usia dini lebih fokus akan tetapi di rumah juga mengurangi anak bermain game online. (Anshoriyah & Watini, 2022). Senada dengan penelitian Fitriani dan Watini yang menemukan motivasi belajar anak meningkat setelah mengenalkan TV Sekolah sebagai media pembelajaran di PAUD Pelita Hati (Fitriani & Watini, 2022). Penelitian Rohmawati dan Watini mengaitkan konten TV Sekolah yang mengandung nilai-nilai edukatif dapat membangun pendidikan karakter anak usia dini, pemanfaatan TV Sekolah yang bersifat edukatif dapat menguatkan karakter anak seperti karakter (1) peduli sosial, (2) percaya diri (3) cinta damai, (4) nasionalisme, (5) rasa ingin tahu, (6) disiplin, (7) kreatif, (8) kerja keras, (9) tanggungjawab, dan (10) religius. Tidak hanya informasi yang disajikan, akan tetapi TV Sekolah juga dapat menjadi sarana hiburan dari berbagai usia mulai dari anak usia dini sampai orang tua (Rohmawati & Watini, 2022).

TV Sekolah juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, seperti hasil

penelitian Harahap dan Watini dengan metodologi penelitian kuantitatif pendekatan survey pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Al Azhar Syifa Budi Jatibening Bekasi yang menyatakan kemampuan kognitif Peserta Didik diberi TV Sekolah berpengaruh positif terhadap Kemampuan kognitif Peserta Didik diberi Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) (Thamrin et al., 2022).

TV Sekolah selain bisa digunakan pendidik dan anak disekolah juga bisa diakses oleh orangtua dan anak ketika di rumah (Ardhani & Watini, 2022). Dengan hanya membuka link yang sekolah berikan orangtua dan anak bisa melihat video yang sudah ditayangkan di channel TV yang sekolah miliki dan dapat ditayangkan berulang-ulang (Supriati & Watini, 2022). TV Sekolah sangat efektif sebagai bahan ajar atau media belajar, dengan adanya video yang ditayangkan di channel TV sekolah anak akan lebih antusias belajar di sekolah maupun di rumah (Kurniasih & Watini, 2022). TV Sekolah bisa ditayangkan sesuai dengan pengaturan yang sekolah buat. TV Sekolah juga bisa menjadi sumber belajar bagi pendidik, orangtua dan anak, karena program yang ada di TV Sekolah bisa disesuaikan berdasarkan kebutuhan anak dan juga bisa dikembangkan oleh satuan PAUD melalui channel panggung sekolah dan bisa diatur sedemikian rupa agar dapat meningkatkan minat belajar anak usia dini. (Fitriani & Watini, 2022).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

TV sekolah merupakan media pembelajaran digital yang sangat efektif bagi pendidik, orangtua dan siswa. Dengan mengakses link TV sekolah milik satuan PAUD dapat meningkatkan minat belajar anak disekolah maupun di rumah. Dengan adanya TV sekolah membuat anak lebih tertarik untuk belajar karna yang ada di channel panggung sekolah video bergerak yang dibuat oleh pendidik dan siswa yang ada disekolah tersebut. Dengan adanya TV sekolah anak-anak merasa bahwa video mereka masuk ke dalam TV layaknya TV yang biasa mereka tonton di rumah. Maka dapat disimpulkan bahwa media digital TV Sekolah dapat membantu pendidik dalam memberikan informasi secara detail dan memotivasi anak usia dini untuk menerima pembelajaran. TV Sekolah juga dapat memberikan variasi pada metode mengajar bagi

pendidik sehingga anak tidak bosan pada proses pembelajaran yang itu-itu saja. TV Sekolah dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan juga kreatif sehingga dapat memberi penyegaran pada proses pembelajaran anak usia dini.

B. Saran

Pemanfaatan TV Sekolah yang dikembangkan oleh Sri Watini dan tim dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif bagi satuan PAUD, mudah diakses, fitur variatif, menarik, dan juga meningkatkan kreativitas guru untuk membuat konten pembelajaran yang menarik bagi anak. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan seluruh satuan PAUD untuk bergabung dalam komunitas TV Sekolah dan menggunakannya dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Anshoriyah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Media Tv Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Amal Shaleh Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 135–144.
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index>.
- Ardhani, K. A., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Kelompok A melalui Media Sentra Bahan Alam di TK Indonesia Playschool (Vol. 4).
- Arifudin, O., Setiawati, E., Nur Chasanah, D., Maulidya Jalal, N., Ma, M., Suwenti, R., Puspitasari, D., Kristiana Rahmawati, H., Rahmat, A., & Wayan Risna Dewi, N. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. www.penerbitwidina.com
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran* (A. Rahman, Ed.; Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Burumi, Y. A., & Watini, S. (2022). Penggunaan Channel TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi IV Serui.
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini (Vol. 5, Issue 7).
<https://tvsekolah.id>
- Elliza, E., & Watini, S. (2022). TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1747.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1747-1758.2022>
- Fitriani, & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Giblin, L. (2005). *Skill With People*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hendraningrat, D., & Fauziah, P. (2021). Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 58–72.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1205>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang.
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Latifah, I., & Watini, S. (2021). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah.
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Vol. 03).
- Pratiwi, H. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan.
- Puspitasari, V. I., & Watini, S. (2020). Pemanfaatan Channel Tv Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini.
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan (S. Yustiyani, Ed.; ke-3). Alfabeta.
- Supriati, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Media TV Sekolah di TK Carsa Kids. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1633. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1633-1640.2022>
- Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900-908. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.601>
- Thamrin, M. H., Harahap, E., & Watini, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media TV Sekolah dan Metode Belajar Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Maret*, 6(1), 23-55. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.799>
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>
- Watini, S. (2022). Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon. 3, 571-578. <http://jurnaledukasia.org>
- Yudianto, A. (2017). Seminar Nasional Pendidikan.
- Yulianah, N., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi yang Efektif di RA Senyum Muslim. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1841. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1841-1848.2022>
- Yunita, & Watini, S. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah (Vol. 5, Issue 7). <http://jiip.stkipyapisdempu.ac.id>